

## **ARTIKEL PENELITIAN**

Oleh

**Suci Hudalel**  
**NPM 0910013111187**

Telah Disetujui Oleh  
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Seni  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I,

Dr. Hasnul Fikri, M. Pd.

Pembimbing II,

Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum.

# ANALISIS KONFLIK DAN WATAK TOKOH UTAMA NOVEL *SEPATU DAHLAN* KARYA KHRISNA PABICHARA

---

Suci Hudalel<sup>1</sup>, Hasnul Fikri<sup>2</sup>, Elvina A. Saibi<sup>2</sup>

1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Bung Hatta,

E-mail: [sucihudalel21@gmail.com](mailto:sucihudalel21@gmail.com)

## ABSTRACT

This research is motivated by an interest in researching the story that inspired from a childhood story of a character named Dahlan Iskan. The purpose of the research are to describes conflict, characteristic of main character and the relation between conflict with main character *Sepatu Dahlan* by Khrisna Pabichara. The teorhy used in the study are the theory proposed by Alex Sobur (2011) about the distribution of the conflict, and the theory proposed by Florence Littauer (1996) about human nature. This research is a qualitative descriptive method. The result of the analysis are: First, the main character in the novel by of Krishna Pabichara *Sepatu Dahlan* a internal conflict and external conflict. In theory there are forty-five conflicts which consists of thirty-four internal conflict and eleven external conflict. Second, the main character *Sepatu Dahlan* by Khrisna Pabichara loving and also having sense about other person, although occasionally also appear with a humble disposition phlegmatic, be able hide the emotion, and be grateful to life. Third, of the relation between conflict and the main character is concluded that the conflict could lead to changes according to his experience. Such as when he must steal cane for this brother who get starving. Where as the character may lead the conflict, like when he had experience life in poor family, where he does not have money to buy a shoes, but he realized about his life like this that really make him happy, and he want changes his family future better life. These conflict are exactly what makes Dahlan's emotional was change. Previously melancholic personality (hide his emotions).

*Keywords : Novel, Conflict, Personality, Main Character.*

---

## PENDAHULUAN

Karya sastra adalah ungkapan pikiran dan perasaan seorang pengarang dalam usahanya untuk menghayati kejadian-kejadian yang ada di sekitarnya, baik yang dialaminya maupun yang dialami orang lain dan kelompok masyarakat. Menurut Wellek dan Warren (1993:2) pemahaman dan apresiasi adalah syarat yang harus dimiliki sebelum

mengembangkan pengetahuan dan pemikiran terhadap karya sastra. Di samping itu, sastra harus mampu menjadi wadah penyampaian ide-ide yang dipikirkan dan dirasakan oleh sastrawan tentang kehidupan manusia (Semi, 1984:2).

Salah satu bentuk karya sastra yang mengungkapkan kehidupan manusia dan masyarakat sekitarnya adalah novel. Menurut Semi (1984:24) novel merupakan

karya sastra yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus.

Banyak novel yang bertemakan psikologis yang menceritakan berbagai macam persoalan dan masalah kehidupan. Salah satunya adalah novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.

Novel ini mengisahkan tentang kehidupan seorang anak lelaki yang bernama Muhammad Dahlan. Dia tinggal di sebuah desa bernama Kebon Dalem, Magetan. Kehidupan yang keras karena kemiskinan mengajarnya untuk tetap bertahan dalam hidup. Dia juga tidak lupa akan cita-cita besarnya yaitu sepatu dan sepeda sebagai bukti perjuangan dalam meraih ilmu.

Berdasarkan cerita tersebut, penulis tertarik untuk meneliti novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, karena terinspirasi dari kisah masa kanak-kanak Dahlan Iskan. Tokoh yang digambarkan pengarang sangat kuat pengaruhnya dan konflik yang digambarkan juga sangat menarik untuk diteliti.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan konflik psikologis yang dialami tokoh utama novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara, (2) mendeskripsikan watak tokoh utama novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara,

dan (3) mendeskripsikan kaitan antara konflik dengan watak tokoh utama novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara.

## LANDASAN TEORI

Menurut Walgito (1985:13) psikologi adalah ilmu yang menyelidiki serta mempelajari tingkah laku dan aktifitas manusia sebagai manifestasi hidup kejiwaan. Sedangkan menurut Sobur (2011:34) psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungan dengan lingkungannya. Hubungan psikologi dan sastra merupakan dua bentuk yang berbeda. Akan tetapi, sastra dan psikologi memiliki kajian tentang manusia dan tingkah lakunya serta berhubungan dengan lingkungan. Inilah yang menyebabkan hubungan antara psikologi dan sastra adalah karena objek kajiannya sama, serta dalam ceritanya mengangkat tema persoalan hidup dan kehidupan manusia yang tentu saja di dalamnya terkandung berbagai konflik-konflik yang dialami oleh manusia.

Konflik pada hakikatnya merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan yang dialami atau dirasakan oleh tokoh. Konflik muncul karena adanya pertentangan di antara beberapa kepentingan yang berbeda, namun juga karena konflik pula timbul pertentangan-pertentangan (Nurgiyantoro, 1995:239).

Pada dasarnya peristiwa dan konflik merupakan dua hal yang saling

berkaitan karena dapat menyebabkan terjadinya satu dengan yang lain, bahkan hakikat konflik dapat menimbulkan konflik. Begitu juga sebaliknya karena terjadinya konflik, peristiwa-peristiwa lain akan memunculkan sebagai akibatnya.

Menurut Stanton (dalam Nurgiyantoro, 1995:124) konflik dibedakan ke dalam dua kategori yaitu konflik fisik (konflik eksternal) dan konflik batin (konflik internal). Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi dengan sesuatu di luar dirinya, mungkin dengan lingkungan manusia. Konflik utama eksternal juga dialami dan disebabkan oleh adanya pertentangan antar tokoh utama yang berwujud tokoh protagonis dan tokoh antagonis. Konflik internal adalah konflik yang terjadi dalam hati, jiwa seseorang tokoh cerita. Jadi, konflik tersebut merupakan konflik yang dialami manusia dengan dirinya sendiri, ia merupakan masalah internal manusia. Misalnya, hal itu terjadi akibat adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan-harapan atau masalah-masalah lainnya. Konflik utama internal pada umumnya dialami oleh tokoh utama cerita yaitu protagonis.

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* watak adalah sikap batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku, budi pekerti, dan

tabiat. Watak adalah keseluruhan dari sifat seseorang yang nampak dalam perbuatannya sehari-hari, sebagai hasil pembawaan maupun lingkungan (Ahmadi, 1992:199).

Hippocrates dan Galenus (dalam Sobur, 2011:314) membagi watak manusia menjadi empat golongan: Pertama, *melancholicus* (melankolisi) yaitu orang yang selalu bersikap murung atau muram, pesimistis, dan selalu menaruh rasa curiga. Menurut Littauer (1996:24) melankolis adalah orang yang penuh pikiran, analitis, serius dan tekun, cenderung jenius, berbakat dan kreatif, dan juga perasa terhadap orang lain. Kedua, *sanguinicus* (sanguinisi) yaitu orang yang selalu menunjukkan wajah yang berseri-seri, periang atau selalu gembira, dan bersikap optimis. Menurut Littauer (1996:22) sanguinisi adalah orang yang memiliki kepribadian yang menarik. Orang sanguinisi ini memiliki rasa humor yang hebat, sehingga ia lebih periang dan penuh semangat. Namun, sikapnya cenderung kekanak-kanakan. Ketiga, *flegmaticus* (flegmatisi) yaitu orang yang sifatnya lamban dan pemalas, wajahnya selalu pucat, pesimis, pembawaannya tenang, dan pendiriannya tidak mudah berubah. Menurut Littauer (1996:27) flegmatisi adalah orang yang rendah hati, hidup konsisten, mampu menyembunyikan

emosi, dan bahagia menerima kehidupan. Keempat, *cholericus* (kolerisi) yaitu orang yang penakut darah dan sukar mengendalikan diri, sifatnya garang dan agresif. Menurut Littauer (1996:26) kolerisi adalah orang yang dinamis dan aktif, yang berkemauan kuat dan tegas, dan tidak mudah patah semangat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010:4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menuturkan dan menafsirkan data konflik dan watak tokoh.

Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Objek penelitian adalah konflik psikologis dan watak tokoh utama novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara. Fokus penelitiannya adalah kata-kata / dialog yang di dalamnya memuat konflik psikologis dan watak tokoh utama dalam novel *Sepatu Dahlan* Karya Khrisna Pabichara.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah: (1) membaca dan

memahami novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara dengan tujuan agar memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang isi novel secara keseluruhan, (2) mencatat dan menandai objek penelitian yang telah ditemukan, (3) mengelompokkan data sesuai dengan objek penelitian.

Adapun teknik analisis data adalah:

(1) Menentukan tokoh mana yang menjadi objek penelitian. (2) Menganalisis konflik dari peristiwa, kejiwaan, serta dari konflik yang terjadi. (3) Menganalisis perwatakan tokoh utama berdasarkan tipe watak manusia. (4) Menginterpretasikan hubungan antara konflik dengan perwatakan tokoh utama. (5) menyimpulkan secara keseluruhan analisis data.

## **HASIL PENELITIAN**

Pertama, tokoh utama dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara mengalami empat puluh lima konflik berdasarkan motif, yang terdiri dari: (a) tiga puluh empat konflik internal, seperti ketika Dahlan menerima ijazah tanda kelulusannya dan terdapat dua angka merah yaitu pelajaran berhitung dan bahasa daerah, di satu sisi Dahlan merasa

malu sehingga dia tidak berani pulang karena takut dimarahi ayahnya, namun di sisi lain dia ingin pulang ke rumahnya dan bertemu dengan orang tuanya, tetapi inilah resiko yang harus ditanggung Dahlan, dia harus tetap pulang dan memperlihatkan ijazah tersebut kepada orang tuanya. (b) sebelas konflik eksternal, yaitu adanya tekanan dari mandor kepada Dahlan apabila ketahuan mencuri tebu maka akan dikenakan sanksi dan bekerja tanpa diupah. Dahlan tahu ini resiko yang sangat besar apabila dia ketahuan mencuri, tapi apa boleh buat, ini dia lakukan demi mengganjal perutnya dan adiknya yang sedang sakit menahan lapar.

Kedua, watak tokoh utama novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara tergolong manusia berwatak melankolis, meskipun sesekali juga muncul dengan watak flegmatisi.

Ketiga, hubungan konflik dan watak tokoh adalah konflik yang dialami oleh Dahlan dapat mengalami perubahan watak sesuai dengan konflik yang dialaminya saat Dahlan harus mencuri tebu demi memberi makan adiknya yang

kelaparan. Sebaliknya watak dapat menimbulkan konflik seperti saat Dahlan harus merasakan kehidupan yang miskin di keluarganya, dimana dia merasakan sulitnya memiliki uang untuk membeli sepasang sepatu, tetapi Dahlan sadar bahwa kehidupan seperti inilah yang membuat kebahagiaan dalam hidupnya dan diapun berkeinginan untuk mengubah kehidupan keluarganya. Konflik yang dialami Dahlan tersebut menyebabkan perubahan watak Dahlan dari melankolis menjadi flegmatisi.

Penelitian yang berkaitan dengan konflik dan watak tokoh telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaannya adalah peneliti lain ada yang mengkaji konflik internal. Namun, penelitian ini mengkaji konflik internal berdasarkan motif yang dikaitkan dengan watak. Peneliti lain mengkaji tentang perilaku tokoh, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang watak dari tokoh tersebut

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan terhadap novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara mengenai konflik dan watak tokoh utama dapat disimpulkan: Pertama, tokoh utama dalam novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara

mengalami dua jenis konflik, yaitu konflik internal, dan konflik eksternal.

Kedua, tokoh utama novel *Sepatu Dahlan* karya Khrisna Pabichara termasuk manusia berwatak melankolis, walaupun sesekali juga muncul dengan watak flegmatisi.

Ketiga, hubungan konflik dan watak tokoh adalah konflik yang dialami oleh Dahlan dapat mengalami perubahan sesuai dengan konflik yang dihadapinya pada saat Dahlan mendapatkan nilai merah di ijazahnya dan Dahlan tidak ingin mengecewakan orang tuanya dengan mengatakan selama ini dia tidak memiliki waktu untuk belajar. Sebaliknya watak yang dialami Dahlan terjadi ketika Dahlan tidak berani mengungkapkan keinginannya kepada bapak bahwa dia ingin sekali sekolah di SMP favoritnya. Konflik yang dialami Dahlan tersebut menyebabkan perubahan watak Dahlan dari melankolis menjadi flegmatisi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam penulisan skripsi, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M. Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Dra. Elvina A. Saibi, M. Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan,

saran, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, (2) Ibu Ketua dan Sekretaris Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, (3) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, (4) Seluruh Staf Pengajar Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang dengan tulus mengajar dan mendidik penulis selama melakukan pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Littauer, Florence. 1996. *Personality Plus*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Moleong, J. Lexi. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Resdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pabichara, Khrisna. 2012. *Sepatu Dahlan*. Jakarta : Noora Books.
- Semi, M. Atar. 1984. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sobur, Alex. 2011. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Walgito, Bimo. 1985. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : Yayasan Penerbit.

Wellek Rene dan Austin Warren. 1993.  
*Teori Kesusasteraan*. Jakarta :  
Pustaka Umum.



